

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan. AKI juga merupakan salah satu target pencapaian *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu tujuan nomor lima. MDGs menargetkan bahwa setiap negara yang telah menyepakati MDGs harus berhasil mengurangi $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menjelaskan Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. AKI tahun 2012 mengalami kenaikan dibandingkan 2 tahun sebelumnya yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2007, sehingga MDGs tahun pada tahun 2015, diturunkan menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Penyebab utama kematian ibu antara lain karena perdarahan (27%), *pre eklamsi* atau *eklamsi* (23%), infeksi (11%), komplikasi *post partum* (8%), *trauma obstetri* (5%), *emboli* (5%), *partus lama* (5%), *abortus* (5%), sebab lain (11%) (Herawati, 2011).

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjelaskan AKI di DIY pada tahun 2014 sebanyak 40 kasus dari sebelumnya sebanyak 46 orang pada tahun 2013. Kabupaten Kulon Progo, Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta menunjukkan tren menurun. Kota Yogyakarta terdapat 2 kasus kematian ibu dari tahun sebelumnya mencapai 9 kasus kematian ibu, Kulon Progo 5 kasus dan Gunung Kidul 7 kasus (Dinas kesehatan DIY, 2014). Penyebab kematian ibu yang

terjadi DIY paling banyak ditemukan karena perdarahan dan pre-eklamsia karena hipertensi dan keracunan. Penyebab lain kematian ibu adalah infeksi dan jantung yang sering dijumpai di DIY (Dinas Kesehatan DIY, 2013).

Prevalensi anemia ibu hamil di DIY tahun 2012 adalah 17,35% mengalami penurunan sebesar 1,55% dibandingkan pada tahun 2011 sebesar 18,90%. Sebaran prevalensi pada kabupaten/kota DIY, angka anemia ibu hamil tertinggi yaitu Kabupaten Bantul sebesar 28,67% dan selanjutnya Kota Yogyakarta 24,33%. Batas universal masalah kesehatan masyarakat prevalensi anemia ibu hamil di DIY sudah di bawah nilai ambang batas >20%. Sebaran angka prevalensi anemia di kabupaten/kota terlihat disparitas sangat tinggi (Dinkes DIY, 2013).

AKI di Kota Yogyakarta pada tahun 2014 adalah 2 orang jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 sebanyak 9 orang, tahun 2012 jumlah kematian ibu adalah 7 orang, tahun 2011 sebanyak 6 orang (Dinkes DIY, 2014). Penyebab kematian ibu hamil disebabkan oleh karena penyakit yang menyertai kehamilan, tetapi berkaitan langsung dengan kehamilan dan melahirkan, sebagian besar terjadi karena perdarahan pada saat persalinan. Perdarahan waktu persalinan dapat diakibatkan antara lain karena anemia ibu hamil, disamping penyakit lainnya seperti hipertensi yang mengakibatkan *eklamsia* (Dinkes DIY, 2013).

Prevalensi ibu hamil anemia pada tahun 2014 di Kota Yogyakarta sebesar 28,10% jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar 24,33%. Kenaikan Prevalensi ibu hamil anemia juga terjadi di Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta pada tahun 2013 sebesar 28,17% menjadi 28,75% pada tahun

2014. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 maret 2015 di Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta diperoleh data bahwa pada tahun 2014 terdapat 380 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Mergangsan.

Cakupan K1 di Puskesmas Mergangsan pada tahun 2014 sebesar 228 ibu hamil (86,23%) dan cakupan K4 sebesar 252 ibu hamil (75,45%). Jumlah ibu hamil yang diukur kadar hemoglobin sebesar 380 orang dan 108 ibu hamil baru yang menderita anemia. Ibu hamil yang tidak mengalami anemia sebanyak 272 orang, ibu hamil yang mengalami anemia ringan sebanyak 76 orang, ibu hamil yang mengalami anemia sedang sebanyak 32 orang, dan anemia berat tidak ada. Jumlah sasaran ibu hamil di Puskesmas Mergangsan tahun 2015 sebesar 302 orang ibu hamil, sasaran ibu hamil resiko tinggi sebesar 60 ibu hamil, sasaran ibu besalin sebesar 289 orang, sasaran ibu nifas 289 orang.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil menurut umur, gravida, trimester dan hemoglobin

- b. Mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil trimester I, II, III yang tidak anemia di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta.
- c. Mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil trimester I, II, III yang anemia ringan di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta.
- d. Mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil trimester I, II, III yang anemia sedang di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta.
- e. Mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil trimester I, II, III yang anemia berat di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pustaka dan informasi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan tentang gambaran kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perpustakaan Stikes Jendral Achamd Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran khususnya bagi mahasiswa program studi D III Kebidanan.

b. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta khususnya kepada bidan untuk memberikan konseling tentang bahaya anemia, dan kepada

nutrisi untuk memotivasi ibu hamil pentingnya pemeriksaan kadar hemoglobin pada kehamilan.

c. Bagi Ibu hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi ibu hamil pentingnya memeriksakan kadar hemoglobin pada kehamilan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pustaka bagi peneliti selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Gambaran Kadar hemoglobin Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian ini di antaranya :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	NAMA JUDUL TAHUN	JENIS PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN DAN PERBEDAAN
1	Dwi Rohmi Hubungan Tingkat Kepatuhan ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Besi dengan Kenaikan kadar Hemoglobin di Puskesmas Banjarnegara tahun 2009.	Survey analitik dengan pendekatan <i>Cross cectional</i> uji statistik menggunakan <i>Chi square</i> .	Hasil didapatkan $P=0,000 (>0,05)$ dengan nilai X^2 sebesar 7,15 berarti H_0 ditolak. Maka ada hubungan tingkat kepatuhan ibu mengkonsumsi Fe dengan kenaikan kadar Hemoglobin adalah cukup.	Persamaan : Desain Penelitian Perbedaan : Variabel, waktu, Populasi, Pendekatan
2	Umi Febriyanti Gambaran Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Abortus pada Trimester I tahun 2013 di RSUD Panembahan Senopati Bantul	Deskriptif dengan pendekatan retrospektif uji statistik dengan menggunakan <i>Chi square</i>	Hasil didapatkan menunjukkan frekuensi ibu hamil abortus sebagian besar tidak anemia dengan kadar Hb . 11 gr % (86 %)	Persamaan : Sama-sama meneliti kadar hemoglobin variabel. Perbedaan : Waktu, populasi.
3	Muazizah Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Berat Bayi Lahir di RS Permata Bunda Kab.Grobogan tahun 2011	Analisis korelasi dengan pendekatan retrospektif uji statistik dengan Menggunakan <i>Analisis Bivariat</i>	Hasil penelitian didapatkan rata-rata kadar Hb ibu hamil adalah 11,05gr/dl,rata-rata berat bayi lahir 2873,3 gr. Hasilnya berat bayi lahir dapat diperkirakan jika diketahui kadar hemoglobin ibu hamil.	Persamaan : Sama-sama meneliti kadar hemoglobin Perbedaan : Desain penelitian, waktu, populasi.